



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**GAMBARAN PEMENUHAN NUTRISI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Emilia

**PENGARUH SLOW DEEP BREATHING DAN TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING PALOPO**

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Bernadet Emmi

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA
EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH**

Rosdiana, Arifa Usman, Andi Misnawati, Arini Purnamasari

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER
PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE**

Yenny Djeny Randa, Yunita Palinggi, Dian Permatasari

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DM TIPE 2 FOKUS STUDI
PERAWATAN LUKA DI RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE: CASE STUDY**

Yulianus Gandeng, Iqbal Abu, Yunita Palinggi

**PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS**

Hasnita, Fitrah Winanda Lagumbi

REHABILITASI PARU PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK

Yunita Palinggi, Andreas Tena

Jurnal Kesehatan	Vol. 9	No. 1	Juni	2022	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	--------	-------	------	------	---



Jurnal Kesehatan

LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(Specialist Medical of Surgical Operation)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhammadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@gmail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

DAFTAR ISI

GAMBARAN PEMENUHAN NUTRISI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE <i>Martina Malla, Emilia</i>	1- 8
PENGARUH SLOW DEEP BREATHING DAN TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING PALOPO <i>Ners Sukri, Petrus Taliabo, Bernadet Emmi</i>	9 -16
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH <i>Rosdiana, Arifa Usman, Andi Misnawati, Arini Purnamasari</i>	17-23
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE <i>Yenny Djeny Randa, Yunita Palinggi, Dian Permatasari</i>	24-31
ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DM TIPE 2 FOKUS STUDI PERAWATAN LUKA DI RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE: CASE STUDY <i>Yulianus Gandeng , Iqbal Abu, Yunita Palinggi</i>	32-37
PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS <i>Hasnita, Fitrah Winanda Lagumbi</i>	38-43
REHABILITASI PARU PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK <i>Yunita Palinggi, Andreas Tena</i>	44-49

EDITORIAL

Salam Literasi!

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare kini hadir kembali dalam nuansa baru dengan aneka suguhan topik terbaru terkait kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa topik judul dalam edisi Volume 9 Nomor 1 Juni 2022 ini, diantaranya: **GAMBARAN PEMENUHAN NUTRISI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE** oleh *Martina Malla, Emilia*; **PENGARUH SLOW DEEP BREATHING DAN TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING PALOPO** oleh *Ners Sukri, Petrus Taliabo, Bernadet Emmi*; **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH** oleh *Rosdiana, Arifa Usman, Andi Misnawati, Arini Purnamasari*; **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE** oleh *Yenny Djeny Randa, Yunita Palinggi, Dian Permatasari*; **ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DM TIPE 2 FOKUS STUDI PERAWATAN LUKA DI RSUD ANDI MAKASSAU PAREPARE: CASE STUDY** oleh *Yulianus Gandeng, Iqbal Abu, Yunita Palinggi*; **PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS** oleh *Hasnita, Fitriah Winanda Lagumbi*; **REHABILITASI PARU PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK** oleh *Yunita Palinggi, Andreas Tena*;

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan edisi ini, terutama bagi para kontributor dari berbagai disiplin ilmu kesehatan yang sudah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan studi yang luar biasa. Semoga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat terus melayani dalam memberikan sumbangan ilmu. Selamat membaca!

Salam,

Redaksi

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH

Rosdiana¹, Arifa Usman², Andi Misnawati³, Arini Purnamasari⁴

¹⁻⁴Universitas Megabuana Palopo

ABSTRAK

Perubahan pada usia remaja atau masa pubertas dapat menimbulkan permasalahan sendiri pada remaja, seperti terjadinya penyakit organ genitalia utamanya vagina. Saat ini masih banyak dijumpai penyakit infeksi yang mengganggu alat reproduksi wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kebersihan organ genitalia eksterna pada siswi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas 1 dan kelas 2 sebanyak 162 orang, penarikan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* menggunakan data primer, pengolahan data menggunakan program SPSS dengan analisis data univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan tingkat keeratan uji phi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 162 responden, memperlihatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan (nilai $p = 0.02$) sumber informasi (nilai $p = 0,01$) dengan kebersihan organ genitalia eksterna, tidak ada hubungan signifikan antara sikap (nilai $p = 0,426$), dukungan keluarga (nilai $p = 0.888$) dengan kebersihan organ genitalia eksterna. Artinya pengetahuan maupun sumber informasi tidak dapat mempengaruhi siswi dalam mengambil keputusan/sikap, karena pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi faktor ilmiah tetapi ada faktor non ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan pada pihak sekolah, OSIS, di pondok pesantren Al-Wasilah Lemo agar bekerja sama utamanya dalam memberikan informasi tentang kesehatan remaja utamanya kebersihan organ genitalia eksterna, dan melakukan kerjasama dalam menjaga kebersihan fasilitas sekolah utamanya kamar mandi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kebersihan Organ Genitalia Eksterna

ABSTRACT

Changes in adolescence or puberty can cause their own problems in adolescents, such as the occurrence of diseases of the genital organs, especially the vagina. Currently, there are still many infectious diseases that interfere with the female reproductive organs. This study aims to determine the factors associated with the cleanliness of the external genitalia in female students. The type of research used is analytic survey research with a cross sectional study design. The sample in this study was 162 grade 1 and 2 grade students, sampling using proportional random sampling technique using primary data, data processing using the SPSS program with univariate and bivariate data analysis with the chi square test with the closeness level of the phi test. The results showed that from 162 respondents, there was a significant relationship between knowledge (p value = 0.02) source of information (p value = 0.01) and the cleanliness of the external genitalia, there was no significant relationship between attitudes (p value = 0.426), support family (p value = 0.888) with cleanliness of the external genitalia. This means that knowledge and sources of information cannot influence students in making decisions/attitudes, because one's

knowledge is not only influenced by scientific factors but there are non-scientific factors to gain knowledge. Based on the results of this study, it is expected that the school, OSIS, at the Al-Wasilah Lemo Islamic boarding school will cooperate primarily in providing information about adolescent health, especially the cleanliness of the external genitalia, and cooperate in maintaining the cleanliness of school facilities, especially the bathroom.

Keywords: Knowledge, attitude, cleanliness of external genitalia

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar yang dimiliki manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, di samping itu juga merupakan karunia Tuhan yang perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya serta dilindungi dari ancaman yang merugikannya (Depkes, 2010). Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (WHO, 2010).

Membicarakan remaja akan selalu menarik. Secara umum remaja didefinisikan sebagai sosok yang sedang mengalami perubahan baik secara biologis maupun psikologisnya. Perubahan biologis remaja terlihat dari pertumbuhan fisiknya yang begitu pesat. Pertumbuhan fisik mulai tampak dengan semakin tinggi, mulai berfungsinya alat-alat reproduksi yang ditandai dengan haid pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki, dan tanda-tanda seksual sekunder yang mulai tumbuh (Manuaba, 2010, hal 289).

Masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja sangat pesat, baik fisik maupun psikologis. Tanda-tanda remaja pada perempuan sudah mulai terjadinya menstruasi, remaja diharapkan dapat menjalankan fungsi reproduksinya dengan tepat oleh karena itu dia harus bisa mengenali organ reproduksinya, fungsi yang akan dijalankan dalam proses reproduksi tersebut tidak dapat dilakukan bila organ-organ reproduksinya tidak terawat sejak awal (Widyastuti, 2010). Remaja sebagai

generasi muda merupakan aset nasional yang sangat penting karena dipundaknya terletak tanggung jawab kelangsungan hidup bangsa. Remaja yang merupakan bagian dari penduduk Indonesia jumlahnya mencapai 37% dari total penduduk Indonesia 237,6 juta orang (Alden, 2010). Pada masa remaja terjadi perkembangan dinamis dalam kehidupan individu yang ditandai dengan percepatan pertumbuhan fisik, emosional, sosial, perubahan yang terjadi diantaranya timbul proses pematangan organ reproduksi selain itu juga terjadi perubahan psikologis (Putriani, 2010). Perubahan - perubahan pada usia remaja atau masa pubertas ini dapat menimbulkan permasalahan sendiri pada remaja. Jika tidak dihadapi dan diarahkan baik oleh remaja tersebut maupun keluarga dan masyarakat sekitarnya maka akan menimbulkan persoalan yang rumit. Seperti terjadinya penyakit akibat kurangnya pengetahuan tentang perawatan organ genitalia utamanya vagina saat menstruasi (Manuaba, 2010, hal 288)

Saat ini masih banyak dijumpai penyakit infeksi yang mengganggu alat reproduksi wanita. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa remaja Indonesia berisiko untuk terkena infeksi PMS/HIV/AIDS. Satu dari setiap lima orang yang terinfeksi adalah rata-rata dibawah 25 tahun. Proyeksi Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa tanpa percepatan program penanggulangan HIV, lebih dari setengah juta orang di Indonesia akan positif HIV pada tahun 2014. Penularan HIV dipicu terutama oleh penularan seksual. Di Indonesia sekitar 1% anak laki-laki dan 4% anak perempuan telah melakukan hubungan seksual sebelum usia 13 tahun (Riskesdes, 2010). Di Indonesia, berdasarkan Laporan Survei Terpadu dan Biologis Perilaku (STBP) oleh Kementerian Kesehatan RI (2011), prevalensi penyakit menular

seksual (PMS) pada tahun 2011 dimana infeksi gonore dan klamidia sebesar 179 % dan sifilis sebesar 44 %. Pada kasus Human immunodeficiency virus (HIV) dan Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) selama delapan tahun terakhir mulai dari tahun 2005 –2012 menunjukkan adanya peningkatan. Kasus baru infeksi HIV meningkat dari 859 kasus pada 2005 menjadi 21.511 kasus ditahun 2012. Sedangkan kasus baru AIDS meningkat dari 2.639 kasus pada tahun 2005 menjadi 5.686 kasus pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2011).

Dari hasil studi pendahuluan di dapatkan masih ada siswi yang kurang tahu tentang menjaga kebersihan alat reproduksi. Adapun alasan yang lain yaitu jumlah siswi banyak yaitu 486 siswa dan data siswi lengkap, letak Sekolah berada diantara perbatasan antara kota dan desa, dan juga merupakan sekolah yang dilengkapi dengan tenaga pengajar yang berkualitas, pelayanan kesehatan yang tidak jauh dari sekolah yang semakin memudahkan siswa ke Kota untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan survey analitik dengan rancangan Cross Sectional Study yaitu jenis penelitian yang menekankan pentingnya menentukan unit observasi data variabel independen dan data variabel dependen dan hanya diobservasi hanya satu kali pada waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di pondok pesantren Al-Wasilah Lemo, kabupaten polewali mandar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun 2019

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi yang tercatat namanya di pondok pesantren Al-Wasilah pada tahun 2019, sebanyak 274 orang.

Jumlah sampel yang diperoleh setelah perhitungan adalah 162 siswi.

D. Teknik Penarikan sampel dan Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional randomsampling yaitu cara pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas. Pengambilan dilakukan secara random.

Pengumpulan Data: Data Primer, Data primer diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan kuesioner berisi variabel yang telah berdasarkan definisi operasional. Data Sekunder; Data sekunder diperoleh dari pondok pesantren Al-Wasilah Tahun 2019 yang dijadikan sebagai observasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa, berdasarkan umur siswi paling banyak 16 tahun sebanyak 104 orang (64,2%), dan paling sedikit 18 tahun sebanyak 4 orang (2,5%), berdasarkan kelas paling banyak kelas 1 sebanyak 86 orang (53.1%), dan kelas 2 sebanyak 76 orang (46,9).

Tabel 1.1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Siswi di Pondok Pesantren Al-Wasilah Tahun 2019

Karakteristik Responden	n	%
Usia (Tahun)		
14	5	3,1
15	26	16,0
16	104	64,2
17	4	2,5
18	23	14,2
	4	2,5
Kelas		
kelas 1	86	53,1
kelas 2	76	46,9

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Tentang Kebersihan Genitalia eksterna
Di pondok pesantren Al-Wasilah Tahun 2019

Pengetahuan	N	%
Kurang	3	1,9
Cukup	159	98,1
Total	162	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa, berdasarkan pengetahuan lebih banyak responden dengan kategori cukup sebanyak 159 orang (98,1%) dibandingkan kategori kurang sebanyak 3 orang (1,9%).

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap
Tentang Kebersihan Genitalia eksterna
Di pondok pesantren Al-Wasilah

Sikap	N	%
Positif	95	58,6
Negatif	67	41,4
Total	162	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa, berdasarkan sikap lebih banyak responden dengan kategori positif sebanyak 95 orang (58,6%) dibandingkan kategori negatif 67 orang (41,4%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4 menunjukkan persentase pengetahuan responden lebih banyak memiliki pengetahuan cukup tentang kebersihan genitalia eksterna (bersih) yaitu sebanyak 144 orang (90,6%), dibandingkan persentase responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang (33,3%).

Hasil uji *chi square*, menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kebersihan genitalia eksterna dengan nilai $p=0.02 < \text{nilai } \alpha=0,05$, Dimana kekuatan hubungan kedua variabel sedang, dengan nilai $\phi = 0.252$ atau dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan berkontribusi sebesar 25,2% terhadap kebersihan genitalia eksterna.

Tabel 5 menunjukkan persentase sikap responden lebih banyak dengan nilai positif tentang kebersihan genitalia eksterna (bersih) yaitu sebanyak 83 orang (87,4%), dibandingkan persentase responden dengan nilai negatif yaitu sebanyak 62 orang (92,5%). Hasil uji *chi square*, menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kebersihan genitalia eksterna dengan nilai $p=0.426 > \text{nilai } \alpha=0,05$.

Tabel 4
Distribusi antara hubungan pengetahuan
dengan kebersihan genitalia eksterna
di pondok pesantren Al-Wasilah Tahun 2019

pengetahuan	Kebersihan genitalia eksterna				total		Uji statistik p = 0,02 $\phi = 0,252$
	Bersih		Tdk bersih		n	%	
cukup	n	%	n	%	n	%	
	144	90,6	15	9,4	159	100,0	
kurang	1	33,3	2	66,7	3	100,0	
Total		89,5	17	10,5	162	100,0	

Sumber data primer 2019

Tabel 5
Distribusi antara hubungan sikap dengan kebersihan
genitalia eksterna di pondok pesantren Al-Wasilah Tahun 2019

Sikap	Kebersihan genitalia eksterna				Uji statistik		
	Bersih n	%	Tdk bersih n	%	total N	%	p = 0,02
Positif	83	87,4	12	12,6	95	100,0	φ = 0,252
Negatif	62	92,5	5	7,5	67	100,0	
Total		145	89,5	17	10,5	162	

Sumber data primer 2019

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara univariat menunjukkan Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan berdasarkan umur siswi paling banyak 16 tahun sebanyak 104 orang (64,2%), dan paling sedikit umur 18 tahun sebanyak 4 orang (2,5%), berdasarkan kelas paling banyak kelas 1 sebanyak 86 orang (53.1%), dan kelas 2 sebanyak 76 orang (46,9), berdasarkan jumlah kamar mandi yang tersedia 11 (100%). Berdasarkan kamar mandi yang disiapkan yaitu standar, terdapat ketersediaan air, air yang tersedia dan penampungan maupun pemisahan kamar mandi masing- masing siswi menjawab sebanyak 162 orang (100%).

2. Hubungan pengetahuan dengan kebersihan genitalia eksterna

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki. Pada waktu pengindraan oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 159 orang (98,1%) dibandingkan pengetahuan kurang 3 orang (1,9%), berdasarkan uji chi square makap Value

dari hasil penelitian ini adalah 0,02 jadi secara statistik terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dengan kebersihan genitalia eksterna. Keeratan hubungan antara pengetahuan dengan kebersihan genitalia eksterna yaitu 25,2%.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani Handayani (2011) di Mts Tsanawiyah Pembangunan, dimana terdapat hubungan antara pengetahuan dan kebersihan genitalia eksterna dengan nilai $p = 0,042$.

3. Hubungan sikap dengan kebersihan genitalia eksterna

Sikap adalah reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak

responden dengan sikap positif sebanyak 95 orang (58,6%) dibandingkan sikap negatif 67 orang (41,4%), hasil penelitian ini tidak berhubungan dengan kebersihan genitalia eksterna responden dimana dari hasil uji statistik yang dilakukan nilai $p > 0,05$, sehingga tidak ditemukan adanya hubungan antara sikap dengan kebersihan genitalia eksterna.

Hasil penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan teori yang ada, hal ini terjadi karena adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap kebersihan genitalia eksterna siswi, berdasarkan teori sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan dan aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kebersihan genitalia eksterna, siswi yang memiliki pengetahuan yang cukup diharapkan tetap menambah wawasan mengenai kesehatan reproduksi, sedangkan siswi yang memiliki pengetahuan kurang agar kiranya lebih menambah wawasan tentang kebersihan sistem organ genitalia baik melalui pihak sekolah dengan kurikulum pembelajaran yang ada, keluarga, media elektronik maupun melalui tenaga kesehatan.
2. Tidak ada hubungan antara sikap dengan kebersihan genitalia eksterna, artinya sikap positif akan menghasilkan perilaku positif terhadap siswi utamanya dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna, sedangkan siswi dengan sikap negatif lebih mendapatkan perhatian utamanya dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna sehingga tidak menimbulkan berbagai penyakit.

B. Saran

1. Diharapkan agar pihak bagian kesiswaan dan konseling bekerja sama dengan OSIS untuk mengadakan seminar maupun konseling tentang kesehatan reproduksi remaja utamanya kebersihan organ genitalia eksterna.
2. Dapat meningkatkan tingkat pendidikan mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai kebersihan genitalia. Dapat dilakukan dengan penyuluhan, promosi, kegiatan konseling dan memberikan fasilitas seperti poster yang dipasang di seluruh area pesantren sehingga informasi mengenai kesehatan reproduksi dapat diperoleh secara menyeluruh oleh masyarakat umum, tidak hanya remaja putri saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. dan Budiman. 2013, Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Amelia 2012, Gambaran Perilaku Remaja Putri Menjaga Kebersihan Organ Genitalia dalam Mencegah Keputihan. Jakarta.
- Benson, R. C. dan Pernoll, M. L. 2009, Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. 9th edn. EGC, Jakarta.
- Darma, M., Yusran, S. dan Fachlevy, A. F. 2017, Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, dan Pola Makan dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Fitrianingsih, H. R. 2012, Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi dengan Risiko Kejadian Keputihan pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Jawetz, Melnick dan Adelberg 2012, Mikrobiologi Kedokteran. 25th edn. EGC, Jakarta.
- Joseph dan Nugroho 2010, Catatan Kuliah Ginekologi dan Obstetri. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Kusmiran, E. 2014, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Salemba Medika, Jakarta.
- Netter, F. H. 2010, Atlas of Human Anatomy. 5th edn. Saunders Elsevier, USA.
- Notoatmodjo, S. 2010, Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012, Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan. Dalam : Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, T. dan Utama, B. I. 2014, Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. 1st edn. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Zalni, R. I. 2018, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene dengan Tindakan Pencegahan Keputihan. Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia, Peka

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575